

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHEDAP EFEKTIVITAS  
PEMBANGUNAN DI DESA ILODULUNGA KECAMATAN ANGGREK  
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh  
**TRIYANTI TOMU**  
**NIM: S.21.21041**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
TAHUN 2025**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS  
PEMBANGUNAN DI DESA ILODULUNGA KECAMATAN ANGGREK  
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**Oleh :**

**TRIYANTI TOMU**

**NIM : S.21.21.041**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana

**Gorontalo, Mei 2025**

**Pembimbing I**

Dr. Moch. Sakir,S.Sos.,S.I.Pem.,M.Si

NIDN : 0927128301

**Pembimbing II**

Purwanto,S.H.,M.S

NIDN : 0926096601

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Swastiani Dunggio, S.I.P.,M.Si

NIDN : 0930048307

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS**  
**PEMBANGUNAN DI DESA ILODULUNGA KECAMATAN ANGGREK**  
**KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh :

TRIYANTI TOMU

NIM : S2121041

**SKRIPSI**

Skripsi ini telah memenuhi syarat dan disetujui  
Oleh tim penguji pada tanggal, Mei 2025

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Fatmah M. Ngabito, S.I.P.,M.Si (.....)
2. Swastiani Dunggio,S.I.P.,M.Si (.....)
3. Noviyanti Tue, S.I.P.,M.Si (.....)
4. Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si (.....)
5. Purwanto, S.I.P.,M.Si (.....)

**Mengetahui :**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Ichsan  
Dr. Moch. Sakir, S.Sos., S.I.Pem., M.Si

\*NIDN : 0913027101

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan  
Universitas Ichsan Gorontalo

Swastiani Dunggio, S.I.P.,M.Si  
NIDN : 0930048307

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

Jika kamu ingin mencari siapa yang akan mengubah hidpmu,  
Berdiri dan lihatlah di depan cermin.

“kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu,  
sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain”  
( Ralph Waldo Emerson)

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya “  
(QS. Al-Baqarah 286)

### **PERSEMBAHAN :**

Dengan Mengucapkan Syukur Atas Rahmat Allah Swt. Skripsi Ini Saya  
PersembahkanSebagai Tanda Bukti Kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta,Bapak Muliadi Tomu Dan Ibu Fitriyanti Modanggu,Terima kasih selalu berjuang dan mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan fikiran, mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Kakak dan adik tercinta penulis, sry fenty yahya dan andrifay tomu, terima kasih atas do'a dan dukungannya, yang telah berhasil membawa penulis sampai sejauh ini, sehingga akhirnya mampu menyelesaikan studynya hingga sarjana.
3. Sahabat penulis Rianti B. Suna dan Olan Pakaya, terima kasih telah menjadi garda terdepan yang selalu menguatkan penulis agar bisa melewati masa sulit, selalu siap mendengarkan seluruh keluh kesah penulis, membersamai dalam perjuangan dan tidak pernah mengeluh ketika di repotkan. Semoga sama sama di lancarkan sampai akhir perjuangan.

## **PERNYATAAN**

Nama : TRIYANTI TOMU  
Nim : S2121041  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Manajer, Atau Doctor) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dan tim Pembimbing
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naska yang di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi Akademik barupa pencabutan Gelar yang telah di peroleh karena Skripsi ini serta sanksi lainnya dengan norma berlaku di Perguruan Tinggi.



## **ABSTRAK**

**TRIYANTI TOMU.** NIM: S.21.21041. PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN DI DESA ILODULUNGA KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo, Tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang. Adapun metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 0,745 atau 74,5%, adapun sisanya sebesar 0,255 atau 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang mendapat tanggapan negatif, yakni masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya, yaitu masyarakat masih kurang ikut dalam musyawarah untuk mencapai mufakat, masih kurang memberikan alternatif (pilihan) program dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan, serta masih kurang ikut serta dalam program pembangunan yang sifatnya non fisik.

Kata kunci : partisipasi masyarakat; efektivitas pembangunan; Desa Ilodulunga

## ABSTRAK

**TRIYANTI TOMU. S2121041. PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN DI DESA ILODULUNGA KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang. Adapun metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 0,745 atau 74,5%, adapun sisanya sebesar 0,255 atau 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang mendapat tanggapan negatif, yakni masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya, yaitu masyarakat masih kurang ikut dalam musyawarah untuk mencapai mufakat, masih kurang memberikan alternatif (pilihan) program dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan, serta masih kurang ikut serta dalam program pembangunan yang sifatnya non fisik.

Kata kunci: partisipasi masyarakat, efektivitas pembangunan, Desa Ilodulunga

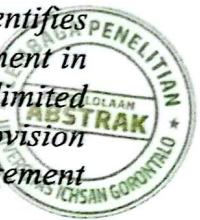


## ***ABSTRACT***

***TRIYANTI TOMU. S2121041. THE EFFECT OF COMMUNITY PARTICIPATION ON THE DEVELOPMENT EFFECTIVENESS IN ILODULUNGA VILLAGE, ANGGREK SUBDISTRICT, NORTH GORONTALO REGENCY***

*This study aims to determine the extent to which community participation affects the development effectiveness in Ilodulunga Village, Anggrek Subdistrict, North Gorontalo Regency. It employs a quantitative approach utilizing a survey method. The sample size for this study consists of 35 individuals. Data analysis uses simple linear regression analysis. The findings indicate that community participation accounts for 74.5% of the development effectiveness in Ilodulunga Village. The remaining 25.5% is affected by other variables. Additionally, the study identifies several indicators with negative feedback. Specifically, community involvement in decision-making processes is considered inadequate evidenced by limited participation in deliberations aimed at reaching consensus, insufficient provision of alternative program choices in development planning, and minimal engagement in non-physical development programs.*

*Keywords:* *community participation, development effectiveness, Ilodulunga Village*



## **KATA PENGANTAR**

Pertama-tama, puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan penulis waktu untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN DI DESA ILODULUNGA KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA**, dengan tepat waktu.

Kemudian, penulis yakin bahwa isi dan materi dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan yang diakibatkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri dan dukungan buku-buku dan literatur lain yang relevan dengan penelitian ini. Oleh karena itulah masukan perbaikan dari bapak dan ibu dosen sangat penulis harapkan.

Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta yang telah membesarkan dan membiayai kuliah penulis. Juga kepada teman-teman kuliah yang selalu memberikan dorongan semangat selama kuliah. Pada kesempatan ini penulis tidak lupa juga ingin menyampaikan rasa terima yang besar kepada: Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo; Ibu Dr. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo; Bapak Dr. Moch. Sakir, S,Sos., S.I.Pem., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo dan sebagai pembimbing satu dalam penelitian ini, terima kasih atas bimbingannya selama ini; Bapak Purwanto, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan I, sekaligus sebagai

pembimbing dua atas masukan dan koreksi perbaikan; Ibu Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si sebagai Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo; Seluruh Dosen, terutama pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo; dan Seluruh teman-teman mahasiswa yang telah memberikan motivasi sehingga Skripsi ini dapat dirampungkan.

Akhirnya penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Gorontalo, 13 Mei 2025

**Penulis**

**TRIYANTI TOMU**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

2.1 Konsep Partisipasi.....	8
2.2 Bentuk Partisipasi Masyarakat .....	11
2.3 Konsep Pembangunan Desa .....	13
2.4 Konsep Efektivitas .....	16
2.5 Efektivitas Pembangunan Desa .....	18
2.6 Hubungan antara Partisipasi Masyarakat dengan Efektivitas Pembangunan.....	21
2.7 Kerangka Pikir.....	22
2.8 Hipotesis.....	23

### **BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN**

3.1 Obyek Penelitian.....	24
3.2 Desain Penelitian.....	24
3.3 Operasinalisasi Variabel Penelitian .....	25
3.4 Sampel dan Sampel.....	26

3.5	Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7	Prosedur Penelitian.....	28
3.8	Teknik Analisis Data .....	30

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.1.1	Uraian umum.....	32
4.1.2	Tugas pokok.....	33
4.2	Hasil Penelitian.....	36
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian .....	39
4.3.1	Partisipasi masyarakat (variabel X) .....	39
4.3.2	Efektivitas pembangunan (variabel Y) .....	44
4.4	Hasil Uji Statistik .....	50
4.5	Pembahasan.....	52

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1.	Kesimpulan .....	57
5.2.	Saran .....	57

#### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi variable X dan Y.....	25
Tabel 3.2 Bobot nilai variabel.....	26
Tabel 3.3 Interpretasi koefisien korelasi .....	31
Tabel 4.1 Uji validitas partisipasi masyarakat (variabel X) dan efektivitas pembangunan (variabel Y). ....	37
Tabel 4.2 Uji reliabilitas partisipasi masyarakat (variabel X)... ..	38
Tabel 4.3 Uji reliabilitas efektivitas pembangunan (variabel Y). ....	39
Tabel 4.4 Tanggapan responden tentang ikut dalam musyawarah untuk mencapai mufakat.....	40
Tabel 4.5 Tanggapan responden tentang memberikan alternatif (pilihan) program dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan. ....	41
Tabel 4.6 Tanggapan responden tentang ikut serta dalam mengerjakan program pembangunan yang sifatnya fisik... ..	41
Tabel 4.7 Tanggapan responden tentang ikut serta dalam program pembangunan yang sifatnya non fisik.....	42
Tabel 4.8 Tanggapan responden tentang warga secara bersama menikmati hasil pembangunan dengan adil tanpa ada pengecualian... ..	43
Tabel 4.9 Tanggapan responden tentang merasa hasil pembangunan desa dapat memberi manfaat sosial, ekonomi, dan manfaat pribadi.....	43
Tabel 4.10 Tanggapan responden tentang diberi kesempatan untuk menilai sendiri hasil yang sudah didapat dalam pembangunan.....	44
Tabel 4.11 Tanggapan responden tentang pembangunan fisik dan non fisik di desa dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi. ....	45
Tabel 4.12 Tanggapan responden tentang program pembangunan berfokus pada pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia di desa, dengan memanfaatkan tenaga kerja lokal, bahan baku lokal.....	46

Tabel 4.13 Tanggapan responden tentang program pembangunan desa dapat menciptakan peluang kerja lokal yang berkelanjutan.....	46
Tabel 4.14 Tanggapan responden tentang program pembangunan desa dapat menempatkan penekanan pada perencanaan yang matang, pemantauan yang ketat, serta evaluasi berkelanjutan sepanjang tahapan pelaksanaan.....	47
Tabel 4.15 Tanggapan responden tentang dalam perencanaan pembangunan desa, kebutuhan dan aspirasi masyarakat dapat dipahami lebih baik.....	48
Tabel 4.16 Tanggapan responden tentang masyarakat dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan proyek, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan yang terjadi di desa.....	48
Tabel 4.17 Tanggapan responden tentang program pembangunan desa ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.....	49
Tabel 4.18 Tanggapan responden tentang program pembangunan desa dapat mengurangi tingkat pengangguran melalui pekerjaan pembangunan..	50
Tabel 4.19 Tanggapan responden tentang pembangunan desa berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal.....	50
Tabel 4.20 Model summary pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan.....	51
Tabel 4.21 Coefficients correlations.....	52

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Masyarakat merupakan unsur utama dalam setiap kegiatan pembangunan dan pelayanan publik di daerahnya masing-masing. Olehnya itu, setiap kegiatan pembangunan, haruslah menempatkan masyarakat sebagai pelaku kegiatan pembangunan di daerahnya masing-masing. Pembangunan daerah pada dasarnya merupakan kewenangan pemerintah daerah itu sendiri, sedangkan pemerintah pusat hanya berfungsi sebagai motivator dan fasilitator dalam kegiatan pembangunan di daerah, terutama daerah tertinggal. Akan tetapi, semua kegiatan pembangunan tersebut tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dan kerja keras dari semua pihak yang berkepentingan dengan kegiatan pembangunan tersebut, terutama warga masyarakat.

Daerah pedesaan merupakan terget utama kegiatan pembangunan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, dimana undang-undang tersebut mengamanatkan bahwa pembangunan daerah pedesaan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, yang dilakukan dengan mendorong kegiatan pembangunan desa, sehingga dapat menjadi desa mandiri dan berkelanjutan yang memiliki ketahanan ekonomi, sosial dan lingkungan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesenjangan pembangunan antara desa dan kota. Desa sebagai isu besar pembangunan dari pinggiran, tentu saja membuat banyak para pihak berharap besar, terutama masyarakat desa yang jauh dari

pusat kota, yang selama ini dianaktirikan. Sikap pemerintah pusat terhadap daerah tersebut, semakin tidak terbantahkan ketika berbagai program pemerintah disalurkan ke desa, sehingga isu desa masuk ke ruang publik disaat pemerintah mengucurkan anggaran negara melalui pemberian dana desa dan alokasi dana desa.

Berbagai program pembangunan disetiap desa harus dapat terlaksana dengan baik. Hal ini berarti bahwa setiap program pembangunan desa harus efektif dalam menangani permasalahan di desa yang bersangkutan. Pengembangan dilakukan dengan benar seiring dengan tujuannya, dan hasilnya digunakan. Jika pembangunan yang diterapkan benar -benar efektif, kebutuhan komunitas desa setempat dapat dipenuhi. Untuk memungkinkan hal ini, itu benar -benar diperlukan, terutama dalam pembangunan pedesaan, untuk memperkuat komunitas desa dari partisipasi perencanaan hingga hasil akhir pembangunan.

Mahmudi (2015) mengatakan bahwa keberhasilan program pembangunan desa merupakan hasil dari ketercapaian tujuan progra-program yang direncanakan dan dibuat. Tercapainya tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya merupakan indikator suatu program berjalan dengan efektivitas yang baik. Semakin besar kontribusi (sumbangsan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, ataupun kegiatan.

Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah desa yang aktif melaksanakan kegiatan pembangunan. Namun, pelaksanaan program pembangunan di Desa Ilodulunga berdasarkan pengamatan penulis masih belum begitu efektif., diantaranya pemerintah desa belum menyediakan hal-hal yang

dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak juga program-program yang pelaksanaanya tidak tepat sasaran, tidak tepat pelaksanaan, karena kebijakan yang diambil juga tidak tepat atau tidak sesuai kebutuhan masyarakat. Kondisi ini diperburuk dengan adanya pengawasan dan evaluasi yang lemah, proses pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja pembangunan di desa oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinas PMD) masih lemah, sehingga sulit untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi tepat waktu. Di samping itu, partisipasi masyarakat juga kurang maksimal, padahal ketika masyarakat terlibat dalam perencanaan keputusan diambil cenderung lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masalah masyarakat setempat.

Pembangunan masyarakat desa diarahkan untuk mendorong tumbuhnya suatu bentuk inisiatif dan swadaya terhadap masyarakat desa sebagai upaya peningkatan pengembangan masyarakat. Menurut Rahmawati, dkk (2021:591), dalam pendekatan partisipatif, masyarakat selalu dilibatkan dan diikutsertakan dalam perencanaan, pelaksanaan bahkan sampai pada tahap pemantauan dan proses kegiatan pembangunan. Masyarakat dibangun bukan berarti mereka tidak mampu, melainkan kemampuan yang sudah tersedia perlu dioptimalkan. Partisipasi warga menjadi pusat pembangunan masyarakat tersebut.

Partisipasi pemerintah daerah adalah alasan utama partisipasi masyarakat sangat penting karena merupakan ukuran informasi tentang kondisi dan kebutuhan masyarakat tanpa program atau proyek pembangunan. Mengetahui lebih banyak tentang proyek.

Dalam pengembangan, masyarakat mempercayai proyek atau pengembangan jika mereka merasa terlibat dalam proses persiapan dan perencanaan. Partisipasi semua elemen masyarakat dengan kerja sama sukarela adalah kunci untuk keberhasilan pembangunan. Dalam hal ini, partisipasi memiliki dampak yang mempromosikan kemampuan masyarakat secara mandiri (mandiri) untuk meningkatkan standar kehidupan masyarakat. Dalam proses pengembangan, partisipasi bertindak sebagai input dan output. Sebagai masukan, masyarakat terlibat dalam mempromosikan kapasitas masyarakat untuk berkembang di Madiri. Selain itu, partisipasi masyarakat sebagai pengembangan dapat meningkatkan upaya untuk meningkatkan kondisi dan standar hidup orang yang terkena dampak, dan sebagai keluaran partisipasi dapat digerakkan atau dibangun dengan memberikan motivasi melalui berbagai upaya. Menurut Sumarto dalam Solekhan (2017:141) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat adalah proses yang memungkinkan interaksi yang lebih baik antara pemangku kepentingan, perjanjian inovatif dan tindakan dalam proses penasehat dibuat ketika ruang dapat muncul untuk mendengarkan tindakan umum.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Watung, dkk (2021) menyimpulkan bahwa efektivitas program pembangunan infrastruktur perdesaan yang ditinjau dari lima indikator, menunjukkan ketepatan kebijakan yang sesuai masalah di masyarakatnya. Ketepatan pelaksanaannya sudah terkoordinasi baik dari pusat sampai desanya. Ketepatan sasaran program yang tertuju pada penyediaan akses infrastruktur bagi masyarakat miskin, hampir miskin, kaum perempuan, dan minoritas. Ketepatan

proses yang berjalan baik dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan, sampai kepada pengambilan keputusan. Ketepatan lingkungan dinilai positif oleh masyarakat terutama dalam pelaksaaan program. Di sisi lain, hasil penelitian oleh Poluan, dkk (2021) menyimpulkan bahwa efektivitas program pembangunan infrastruktur pedesaan melalui penggunaan dana desa, telah tercapai pada aspek pemahaman program, ketepatan sasaran, tercapainya tujuan dan perubahan nyata, akan tetapi belum efektif dalam hal ketepatan waktu. Pada pelaksanaan program pembangunan infrastruktur yang bersumber dari dana desa pemberbiayaannya menjadikan masyarakat sebagai sasaran nyata terjadi. Pemerintah desa selaku pelaksana belum mampu menyesuaikan waktu dengan memperhatikan potensi masyarakat dan kondisi alam/cuaca dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur di desa.

Masih beragamnya hasil penelitian tentang efektivitas pembangunan, mendorong penulis untuk melakukan sebuah peneltiian dengan judul **PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN DI DESA ILODULUNGA KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Seberapa besar pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara?

### **1.3. Tujuan penelitian**

Sesuai rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

### **1.4. Manfaat penelitian**

Ada beberapa manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

a) Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan konsep partisipasi masyarakat, konsep efektivitas, dan konsep pembangunan, terutama pembangunan desa.

b) Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan acuan untuk pemerintah Desa Ilodulunga, dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada kegiatan pembangunan desa, agar tercapai efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga.

c) Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan peneliti terkait konsep partisipasi masyarakat, efektivitas, dan konsep pembangunan. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan perbandingan dan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan

penelitian menyangkut partisipasi masyarakat desa, efektivitas, pembangunan desa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Partisipasi**

Dalam rangka menunjang kelancaran dan suksesnya pembangunan nasional perlu adanya perhatian besar terhadap pembangunan desa melalui upaya peningkatan partisipasi masyarakat yang bersangkutan. Dalam rangka ini, tentu saja peran pemerintah sangat menentukan sebagai penggerak terhadap berbagai potensi yang ada, baik sumber daya manusia, maupun potensi daya lainnya yang diperlukan. Untuk menjamin adanya peningkatan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan desa, agar mampu melaksanakan pembangunan secara berdayaguna dan berhasilguna, maka pemerintah yang bersangkutan harus memiliki kapabilitas sebagai syarat mutlak yang diperlukan. Partisipasi masyarakat merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat. Menurut Sumarto (2019), memberdayakan masyarakat berarti upaya untuk meningkatkan kekuatan atau kekuatan komunitas dengan memberikan dorongan, peluang, peluang, dan perlindungan dengan mengatur dan mengendalikan kegiatan potensial sehingga masyarakat dapat berpartisipasi atau berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Sulistiyan (2014:79) kemudian menyatakan bahwa pemberdayaan pada dasarnya adalah penciptaan atmosfer atau iklim yang memungkinkan pengembangan kemungkinan masyarakat (aktivasi). Logika ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada masyarakat tanpa kekuasaan. Setiap komunitas membutuhkan kekuatan, tetapi kadang-kadang mereka tidak mengenalinya atau kekuatan mereka belum diketahui secara eksplisit. Oleh karena itu, perlu untuk

menyelidiki kekuatan sebelum mengembangkannya. Ketika asumsi ini berkembang, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kekuatan melalui dorongan, motivasi, kepekaan, dan upaya untuk mendorong, motivasi dan upaya. Selain itu, pemberdayaan tidak boleh dimasukkan dalam kasus ketergantungan (amal) dan sebaliknya memberikan proses yang membuat masyarakat menjadi mandiri.

Soetomo (2017) menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat adalah keterlibatan masyarakat umum dalam proses pembangunan di mana masyarakat dapat memainkan peran dalam proses pembangunan berkelanjutan. Soetomo kemudian berpendapat bahwa partisipasi masyarakat adalah peran di mana ada pembangunan untuk meningkatkan standar hidup di masyarakat.

Partisipasi masyarakat umumnya dapat mencakup masyarakat dalam proses pengembangan. Di sana, masyarakat dapat berperan dalam proses pembangunan berkelanjutan. Tilaar (2009:287) mengatakan bahwa partisipasi merupakan salah satu wujud dari keinginan yang akan mengembangkan suatu demokrasi melalui suatu proses desentralisasi yang dapat mengupayakan perlu adanya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan melibatkan masyarakat dalam proses suatu perencanaan dan pembangunan terhadap masyarakatnya.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah penting untuk keberhasilan kegiatan pembangunan, yang mengarah pada kehidupan sosial, ekonomi dan politik yang lebih baik. Wang (Awang, 2016:61) mendefinisikan partisipasi sebagai penjelasan kepentingan mereka sebagai proses kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk berkontribusi pada energi dan sumber daya lainnya dari

lembaga sosial dan sistem yang mengatur kehidupan mereka. Awang (2016:62) kemudian menyatakan bahwa partisipasi kotamadya dalam pengembangan desa adalah partisipasi kotamadya dalam semua kegiatan dari pemeliharaan dan pengawasan di desa dengan menyumbang dalam bentuk bahan seperti uang, komoditas, energi, dan bahan lainnya.

Conyers dikutip Sastropoetro (2001) menyatakan bahwa pentingnya partisipasi masyarakat dapat memperoleh informasi tentang kondisi, kebutuhan, dan sikap komunitas yang gagal tanpa kehadiran program atau proyek. Partisipasi masyarakat harus percaya diri dalam mencakup beberapa tingkatan untuk menentukan partisipasi masyarakat. Selain itu, Alfitri (2017:233) menyatakan bahwa ada tiga alasan mengapa partisipasi masyarakat sangat penting bagi program ini. (a) Partisipasi masyarakat adalah sarana untuk mendapatkan informasi tentang kondisi dan sikap masyarakat setempat yang gagal tanpa kehadiran pembangunan atau proyek, (b) yang berarti bahwa mereka lebih menyadari apa yang harus dilakukan partisipasi proyek di banyak negara, sehingga masyarakat dapat mempercayai proyek atau pengembangan ketika terlibat dalam persiapan dan proses perencanaan, (c) menginisiasi keikutsertaan masyarakat dalam setiap pembangunan sebagai perwujudan demokrasi.

## 2.2 Bentuk Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan menjadi sangat penting mengingat keyakinan bahwa masyarakat paling penting untuk mengetahui kebutuhan dan masalah masyarakat. Kaho (2017:127-124) mengatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembagunan dapat dibagi dalam empat tahapan, yaitu:

- 1) Partisipasi dalam proses pembuatan keputusan

Dalam tahap ini partisipasi masyarakat sangat mendasar sekali, terutama karena putusan politik yang diambil menyangkut nasib mereka secara keseluruhan. Masyarakat hanya akan terlihat dalam aktifitas selanjutnya apabila mereka merasa ikut andil dalam menentukan apa yang akan dilaksanakan. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan sangat penting, karena masyarakat dituntut untuk menentukan arah dan strategi pembangunan disesuaikan dengan sikap dan budaya masyarakat setempat. Partisipasi dalam pengambilan keputusan merupakan suatu proses dalam memilih alternatif yang diberikan oleh semua unsur masyarakat, lembaga-lembaga sosial dan lain-lain. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam proses rencana pembangunan, biasanya melalui musyawarah untuk mencapai mufakat, bertujuan untuk memilih alternatif perencanaan dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan.

- 2) Partisipasi dalam pelaksanaan

Partisipasi ini merupakan tindakan selanjutnya dari tahap pertama, partisipasi dalam pembangunan akan terlihat ketika masyarakat ikut serta

dalam memberi kontribusi guna menunjang pelaksanaan pembangunan yang berwujud tenaga, uang, barang material, ataupun informasi yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan. Keberhasilan pembangunan tergantung pada partisipasi dalam partisipasi secara keseluruhan. Khususnya untuk partisipasi orang dalam pengembangan tanah, sebenarnya ada dua jenis prinsip yang berbeda:

- a. Partisipasi dalam kegiatan umum dalam jenis proyek pengembangan khusus ini diminta untuk melakukan pekerjaan fisik. Jika orang berpartisipasi berdasarkan keyakinan bahwa proyek ini menguntungkan baginya, mereka berpartisipasi dengan antusiasme dan spontanitas tanpa mengharapkan upah yang tinggi. Sebaliknya, jika mereka dikendalikan dan dipaksa oleh pimpinan mereka untuk menyumbangkan kekuatan dan properti mereka ke proyek, mereka tidak akan berpartisipasi dalam hati.
- b. Partisipasi sebagai orang di luar kegiatan pengembangan umum. Jenis partisipasi ini tidak akan menghasilkan proyek aktivitas bersama khusus, tetapi tidak secara fisik, tetapi proyek pengembangan, dan tidak ada pesanan atau penegakan hukum dari pimpinan.

### 3) Partisipasi dalam memamfaatkan hasil pembangunan

Tujuan pembangunan adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur, maka dalam tahap ini masyarakat secara bersama akan menikmati hasil pembangunan dengan adil tanpa ada pengecualian. Setiap masyarakat akan mendapatkan bagian sebesar kontribusi atau pengorbanan yang diberikan. Manfaat yang

dapat diterima dalam pembangunan ini yaitu manfaat materialnya, manfaat sosialnya, dan manfaat pribadi. Banyak cara untuk mengklarifikasi dan menganalisis dari hasil-hasil pembangunan. Dari segi distribusi dapat dilihat pada jumlah maupun kualitas manfaat. Dari segi lain, dapat dibedakan antara material benefit dan sosial benefits. Material benefits dalam menganalisa akan berhubungan dengan konsumsi atau pendapatan, kekayaan, sedangkan sosial benefits seperti, pendidikan, pelayanan kesehatan, air bersih, jalan, fasilitas transportasi.

4) Partisipasi dalam evaluasi,

Suatu kegiatan dapat dinilai apabila memberi manfaat yang sepadasnya bagi masyarakat. Maka dalam tahap ini, masyarakat diberi kesempatan untuk menilai sendiri hasil yang sudah didapat dalam pembangunan, dan masyarakat menjadi hakim yang adil dan jujur dalam menilai hasil yang ada.

### **2.3 Konsep Pembangunan Desa**

Pengembangan desa dilakukan oleh peraturan desa dan komunitas desa, disertai dengan semangat kerja sama timbal balik dan penggunaan kebijaksanaan lokal dan tur desa alam. Implementasi program sektor yang memasuki desa diberitahu tentang peraturan desa dan didirikan dalam rencana pengembangan desa. Komunitas desa berhak mendapatkan informasi dan memantau perencanaan dan implementasi pengembangan desa. Tjokroamidjojo dalam Listyaningsih (2014:44). Pengembangan konsep belum memutuskan tentang perjanjian makna sebagai modernisasi.

Pembangunan biasanya didefinisikan sebagai satu aktivitas organisasi yang melakukan perubahan menuju pertumbuhan dan modernitas yang direncanakan dan sadar. Perkembangan ini juga bertujuan untuk mengubah paradigma dan berbagi keragaman dari zaman tradisional ke modern. Kemudian, esensi dari perkembangannya adalah proses yang harus diadopsi negara dalam kaitannya dengan tujuan negara yang bersangkutan.

Sementara itu, Kartasmita (1998) menyatakan bahwa pengembangan desa sebagai upaya sadar dalam serangkaian kegiatan untuk mengubah negara miskin menjadi keadaan yang lebih baik dari komunitas tertentu di negara itu, akan mengembangkan desa. Menurut Muhi dalam Armasri dan Dezwimaar (2021:44), pengembangan desa adalah aktivitas manusia dari segala bentuk (komunitas, pemerintahan) di desa, dan semua bentuk aktivitas manusia desa (komunitas dan pemerintah), dan di wilayah desa, baik ekonomi, sosial, budaya, politik, ketertiban, pertahanan, keamanan, agama. Dengan demikian, pengembangan desa sebenarnya merupakan upaya sadar pemerintah daerah dan pemerintah, dengan menggunakan sumber daya desa untuk menciptakan perubahan yang lebih baik menggunakan dukungan negara dan dukungan internal dan internasional/dukungan agen. Pengembangan desa juga merupakan kombinasi yang harmonis antara kegiatan antara pemerintah daerah dan kegiatan nasional melalui pengembangan regional dan pembangunan infrastruktur. Pada dasarnya, ini adalah pengembangan proses pertumbuhan dan kekuatan masyarakat untuk terlibat dalam berbagai aspek

pembangunan lokal. Dapatkan izin untuk mengubah orang ke belakang dan meninggalkan kemiskinan sehingga orang dapat bersaing dengan dunia luar.

Saat melakukan kegiatan pengembangan desa, diperlukan kerja sama ketat antara darah lokal dan lokal. Dalam hal ini, selalu perlu untuk memastikan hubungan antara kota -kota dan daerah pedesaan dan kota -kota di sekitarnya dan kota -kota di sekitarnya. Ini karena lokasi industri, lokasi kegiatan pertanian, atau dukungan/lokasi sektor lain yang terkait biasanya hanya terkonsentrasi di beberapa bidang manajemen lingkungan. Bekerja bersama di seluruh wilayah, bidang masalah dapat tumbuh dalam harmoni dan saling mendukung. Menurut Adisasmita dikutip Yudiansyah (2015:30), pengembangan desa adalah bahwa pengembangan desa terjadi di desa, yang mencakup semua aspek kehidupan masyarakat dan diintegrasikan melalui pengembangan kerja sama timbal balik.

Tujuan utama pengembangan adalah untuk meningkatkan standar hidup dalam suatu komunitas, karena perlu mengetahui lebih jelas tentang komunitas apa yang diinginkannya dalam hidup. Faktanya, pemerintah menerapkan berbagai perusahaan di berbagai bidang dalam mencapai tujuan pembangunannya. Namun, sering terjadi upaya dan niat baik itu gagal mencapai seluruh komunitas, terutama komunitas pedesaan. Ini karena lebih banyak pembangunan berfokus pada daerah perkotaan daripada daerah pedesaan. Spengler dikutip Listyaningsih (2014) berpendapat bahwa perkembangan ini merupakan peningkatan kesenangan. Pembangunan dapat dilihat sebagai pembangunan ekonomi dan politik. Pembangunan ekonomi adalah kemampuan untuk menggunakan sumber daya alam untuk menghasilkan barang dan

jasa. Menurut Joseph, banyak ahli politik memperhatikan perkembangan politik. Dari tujuannya, pembangunan politik mengarah pada tujuan seperti demokrasi, stabilitas, legitimasi, partisipasi. Perkembangan ini bertujuan tidak hanya untuk stabilitas politik tetapi juga untuk tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, meningkatkan sumur masyarakat dari perspektif pendidikan, kesehatan dan usaha bisnis.

#### **2.4 Konsep Efektivitas**

Istilah efektif berasal dari bahasa Inggris, yakni *effective*, yang merujuk pada pencapaian tujuan atau pelaksanaan tugas dengan berhasil dan baik. Efektivitas berfungsi sebagai ukuran untuk menilai keberhasilan tujuan suatu kegiatan. Efektivitas juga dapat digambarkan sebagai perpanjangan periode usaha berkelanjutan, yang secara langsung terkait dengan evaluasi sejauh mana tujuan tercapai dibandingkan dengan rencana yang diantisipasi. Menurut Robbins dalam Tika (2018:129), efektivitas didefinisikan selaku tingkatan pencapaian organisasi dalam kondisi jangka pendek ataupun jangka panjang. Dengan kata lain, efektivitas dipakai selaku dimensi standar buat memperhitungkan sepanjang mana suksesnya sesuatu organisasi dalam menggapai tujuan yang sudah diresmikan lebih dahulu.

Selanjutnya, Tika (2018:130) mengatakan bahwa konsep efektivitas diperlukan untuk menilai jalannya organisasi. Salah satu faktor utama dalam menentukan keputusan organisasi adalah konsep efektivitas karena digunakan untuk memastikan apakah butuh dilaksanakan perubahan dengan signifikan terhadap manajemen organisasi dan bentuk atau tidak. Bentuk perwujudan tujuan organisasi melalui keefisienan dalam pemanfaatan sumber daya dilihat dari sisi masukan, proses, dan

keluaran disebut dengan efektivitas. Sumber daya memiliki aspek yaitu anggota, prasarana dan sarana serta penggunaan model dan metode. Efisiensi dalam kegiatan dapat dilihat dari pengerjaannya yang sudah sesuai dengan ketentuan dan benar dalam pengerjaan. Cara melihat efektif suatu kegiatan yaitu dari pelaksanaan sesuai ketentuan berlaku, kebermanfaatan hasil, serta tercapainya target.

Mulayasa (2014:82) menyatakan bahwa efektivitas didefinisikan sebagai kata utama yang menunjukkan pencapaian tujuan, di mana upaya efektif ketika mencapai tujuannya. Efektivitas adalah kompatibilitas antara mereka yang melakukan tugas yang dimaksud. Itu juga menyatakan bahwa efektivitas koneksi dengan koneksi dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan. Efektivitas menunjukkan tingkat tercapainya suatu tujuan, suatu usaha, dikatakan efektif, jika suatu usaha itu mencapai tujuannya. Secara ideal efektif jika usaha itu mencapai tujuannya.

Menurut Abdurrahmat (2016), efektivitas sumber daya adalah penggunaan sumber daya, sejumlah infrastruktur, dan keputusan yang disengaja dibuat untuk menciptakan banyak pekerjaan tepat waktu. Menurut pendapat lain, efektivitas adalah kompatibilitas antara orang-orang yang melakukan tugas mereka untuk tujuan orang yang dimaksud dan cara sumber daya dicapai dan digunakan untuk mencapai tujuan operasional. Efektivitas adalah kompatibilitas antara orang yang melakukan tugas untuk tujuan orang yang dimaksud dan bagaimana sumber daya dipertahankan dan digunakan untuk menerapkan tujuan operasional. Berdasarkan pemahaman di atas,

efektivitas dapat ditentukan untuk dikaitkan dengan implementasi semua tugas utama, pencapaian tujuan, topik, dan partisipasi aktif anggota.

Selanjutnya, Prawirocentoso dari Muziza (2020) menyatakan bahwa, menurut pedoman dan fasilitas program yang ditetapkan, efektivitas untuk banyak proses untuk implementasi tugas dan fitur kerja adalah keadaan yang dinamis. Efisiensi dapat ditafsirkan sesuai dengan produk hak atau kanan atau yang tepat untuk menghasilkan sesuatu tanpa menghilangkan biaya, waktu atau energi, tetapi hambatan, hambatan yang efisien dapat dilakukan dengan hati -hati dan akurat.

Untuk mengukur efektivitas program, menurut Muasaroh (2010:13), ada empat aspek penting yang dapat dilihat. Pertama, aspek tugas atau fungsi. Sebuah program akan dikatakan efektif apabila lembaga menjalankan tugas atau fungsinya dengan baik. Kedua, aspek rencana atau program. Jika semua rencana bisa dilaksanakan, maka rencana atau program bisa dianggap efektif. Ketiga, aspek ketentuan atau peraturan. Efektivitas suatu program akan tercipta jika aturan yang telah dibuat telah berfungsi dengan baik atau tidak. Keempat, aspek tujuan atau kondisi ideal. Suatu program dikatakan efektif jika tujuan atau kondisi idealnya bisa tercapai.

## **2.5 Efektivitas Pembangunan Desa**

Martani dan Lubis (2017), mengatakan bahwa tingkat efektivitas diukur menggunakan tiga pendekatan sebagai berikut:

a) Pendekatan sumber

Pendekatan ini mengutamakan keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun nonfisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pendekatan Sumber dalam program pembangunan desa ialah untuk pembangunan fisik dan non fisik, untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Program pembangunan berfokus pada pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia di desa, dengan memanfaatkan tenaga kerja lokal, bahan baku lokal, dan keterlibatan aktif komunitas. Program pembangunan tidak hanya membangun infrastruktur yang dibutuhkan, tetapi juga menciptakan peluang kerja lokal yang berkelanjutan. Pendekatan ini berpusat pada prinsip partisipasi masyarakat, yang memungkinkan penduduk desa untuk memiliki peran aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan proyek pembangunan. Hal ini tidak hanya memungkinkan pengembangan ekonomi yang inklusif, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan komunitas di desa.

b) Pendekatan proses (process approach)

Pendekatan proses merupakan pelaksanaan padat karya dalam program perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggung jawaban secara tertib dan transparan.

Pendekatan proses dalam program pembangunan fisik dan non fisik adalah landasan utama dalam mencapai hasil yang berkelanjutan dan relevan dengan

kebutuhan masyarakat setempat. Program pembangunan harus menempatkan penekanan pada perencanaan yang matang, pemantauan yang ketat, serta evaluasi berkelanjutan sepanjang tahapan pelaksanaan. Dengan melibatkan komunitas dalam tahap perencanaan, kebutuhan dan aspirasi mereka dapat lebih baik dipahami, sehingga proyek pembangunan dapat disesuaikan dengan tepat. Selain itu, pendekatan ini mempromosikan pelibatan aktif masyarakat dalam pelaksanaan proyek, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan yang terjadi di desa mereka. Melalui proses yang terbuka dan transparan ini, program pembangunan tidak hanya membangun infrastruktur fisik, tetapi juga memperkuat kapasitas dan keterlibatan komunitas dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi masa depan mereka. Dengan cara ini, pembangunan menjadi lebih berkelanjutan dan berdampak positif dalam jangka panjang bagi desa.

c) Pendekatan sasaran (goals approach)

Hasil dari program Dana Desa bisa terlihat dari realisasi program-program yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan data realisasi Padat karya Tunai Dana Desa, (Jazuli, 2021).

Pendekatan sasaran dalam program pembangunan desa merupakan sebuah inisiatif yang memiliki fokus yang sangat jelas. Pendekatan sasaran dalam program ini terutama ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, serta mengurangi tingkat pengangguran melalui pekerjaan pembangunan fisik, seperti pembangunan infrastruktur desa, pasar, sekolah, dan lain-lain.

Dalam pelaksanaannya, program ini berusaha untuk memanfaatkan tenaga kerja lokal seoptimal mungkin, sehingga masyarakat desa dapat aktif terlibat dalam proses pembangunan. Hal ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga memperkuat rasa memiliki terhadap infrastruktur fisik yang dibangun, sehingga berdampak positif pada keberlanjutan dan pemeliharaan hasil pembangunan tersebut. Dengan fokus yang kuat pada pemberdayaan masyarakat lokal, program pembangunan desa berperan penting dalam memajukan kesejahteraan dan perkembangan ekonomi di desa.

## **2.6 Hubungan antara Partisipasi Masyarakat dengan Efektivitas Pembangunan**

Partisipasi masyarakat di lingkungan pedesaan adalah manifestasi dari peran masyarakat dalam mendukung perubahan sosial melalui interaksi antara masyarakat dan desa. Ini berarti bahwa mereka umumnya ada sesuai dengan komunitas dan desa untuk meningkatkan atau mempromosikan kedua lokal dan desa. Rahmawati et al. (2021:593) menyatakan bahwa pengembangan yang efektif membutuhkan partisipasi dari masyarakat itu sendiri, sehingga harus direalisasikan selain pengembangan yang efektif.

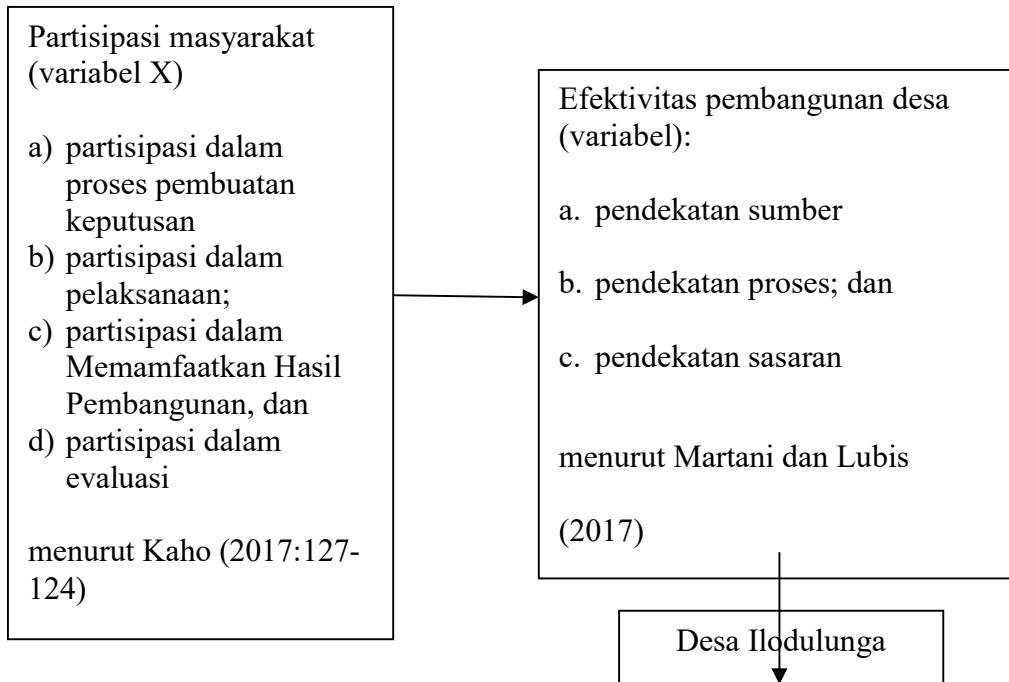
Dalam strategi partisipasi, masyarakat perdesaan dilibatkan secara aktif dalam keseluruhan proses pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembiayaan proyek pembangunan perdesaan yang ada dalam masyarakat mereka. Dengan perubahan strategi ini diharapkan pembangunan akan lebih mengakar dalam masyarakat perdesaan sehingga kelestarian hasil pembangunan dapat lebih terjamin. Soetrisno dalam Alfitri (2017:215).

## 2.7 Kerangka pikir

Dalam pengembangan, partisipasi semua elemen masyarakat dengan kerja sama sukarela adalah kunci keberhasilan pembangunan. Dalam hal ini, partisipasi berdampak pada mempromosikan kapasitas masyarakat dan berkembang secara independen satu sama lain untuk meningkatkan standar kehidupan masyarakat. Dalam proses pengembangan, partisipasi bertindak sebagai input dan output. Sebagai masukan, masyarakat terlibat dalam mempromosikan kapasitas masyarakat untuk berkembang di Madiri. Selain itu, partisipasi masyarakat sebagai entri pengembangan dapat meningkatkan upaya untuk meningkatkan kondisi dan standar hidup individu yang terkena dampak.

Kaho (2017:127-124) mengatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembagunan dapat dibagi dalam empat tahapan, yaitu: a) partisipasi dalam proses pembuatan keputusan; b) partisipasi dalam pelaksanaan; c) partisipasi dalam Memamfaatkan Hasil Pembangunan, dan d) partisipasi dalam evaluasi.

Dalam program pembangunan desa, jika keempat tahapan partisipasi tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka akan dapat mewujudkan efektivitas pembangunan desa. Menurut Martani dan Lubis (2017) tingkat efektivitas diukur menggunakan tiga pendekatan, yaitu: a) Pendekatan sumber; b) pendekatan proses; dan c) pendekatan sasaran. Berdasarkan uraian tersebut, dapat digambar kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. bagan kerangka pikir

## 2.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:70) hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Ho : Tidak ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

## BAB III

### OBYEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dan efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Partisipasi masyarakat dan efektivitas pembangunan desa dijadikan obyek penelitian karena kedua saling berhubungan erat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Ilodulunga. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini yakni tiga bulan.

#### 3.2. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode survey digunakan karena populasinya besar sehingga penggunaan metode ini dianggap paling tepat. Menurut Sugiyono (2018:7), pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi positivis yang dipertimbangkan dalam populasi atau latihan tertentu, pengumpulan data menggunakan peralatan penelitian, dan analisis data menggunakan statistik untuk menguji hipotek yang ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif, karena penelitiannya berbentuk angka dan analisisnya menggunakan statistik. Kemudian, Suryawati dalam Riduwan (2018:93) mengatakan bahwa penelitian survey yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis.

### 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variable X (partisipasi masyarakat), dan variabel Y (efektivitas pembangunan). Untuk memudahkan pengukuran kedua variabel tersebut, maka perlu dibuatkan definisi operasionalnya.

Tabel 3.1 Operasionalisasi variable X dan Y

Variabel	Dimensi	Skala
Variabel X (Partisipasi Masyarakat) dikutip dari pendapat Kaho (2017:127-124)	a) partisipasi dalam proses pembuatan keputusan; b) partisipasi dalam pelaksanaan; c) partisipasi dalam Memamfaatkan Hasil Pembangunan, dan d) partisipasi dalam evaluasi	Liker
Variabel Y (Efektivitas Pembangunan) dikutip dari pendapat Martani dan Lubis (2017)	a) Pendekatan sumber b) pendekatan proses; dan c) pendekatan sasaran	Liker

Untuk menguji kuesioner variabel penelitian dalam penelitian ini digunakan skala Likert. Pertanyaan dalam kuesioner penelitian disiapkan lima pilihan untuk dijawab oleh sampel dan teknik diberi bobot penilaian.

Tabel 3.2 Bobot nilai variabel

Pilihan	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono dan Riduwan (2018: 54), objek and subjek yang jumlah dan sifatnya tertentu yang peneliti putuskan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan. Populasi adalah semua anggota dari sekelompok orang yang terdefinisi dengan baik, apakah itu sekelompok orang, benda, atau peristiwa yang terdefinisi dengan baik. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat yang berada di Desa Ilodulunga yang di dusunnya pernah ada kegiatan pembangunan, baik fisik maupun non fisik.

### **3.4.2 Sampel**

Sugiyono (2014:57) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti mengambil masyarakat menjadi sampel, dengan menggunakan teknik aksidental, yaitu siapa saja warga masyarakat yang di dusunnya pernah ada kegiatan pembangunan, baik fisik maupun non fisik, yaitu sebanyak 35 orang.

## **3.5 Jenis dan Sumber Data**

- a. Data primer yaitu data, informasi atau penjelasan yang di dapatkan secara langsung dari sumber, yaitu para pihak yang dijadikan responden yang terpilih dalam penelitian ini.
- b. Data sekunder adalah teori dan penjelasan yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber, yaitu berbagai buku referensi yang terkait variabel penelitian yang diteliti.

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan:

- a. Kuesioner

Adalah teknik pengambilan data dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan pada anggota sampel yang bersedia memberikan respon (responden) atau jawaban.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian, pastilah dibutuhkan peralatan atau alat pendataan yang baik, dan yang lebih penting adalah alat ukur yang efektif dan handal, diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan mendekatinya secara realistik atau objektif. Untuk meyakini bahwa instrument tersebut dapat diyakini, maka terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

#### 3.7.1 Pengujian Kualitas Instrumen

##### a. Uji validasi data

Menurut Sugiyono (2014:122) uji validitas mengetahui tingkat validitas angket yang digunakan untuk mengumpulkan data. Uji validasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa item-item yang disajikan dalam kuesioner benar-benar dapat menyampaikan pokok bahasan penelitian. Untuk menguji validitas peneliti menggunakan rumus korelasi seperti yang telah dikemukakan oleh pearson yang dikenal dengan rumus *korelasi product moment*, yakni:

$$n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)$$

$$\Gamma_{XY} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{((n\Sigma x^2) - (\Sigma X)^2)} \sqrt{((n\Sigma y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

X = partisipasi masyarakat

Y = efektivitas pembangunan

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya sampel

$\sum x$  = Jumlah skor variabel X

$\sum y$  = Jumlah variabel Y

### b. Uji reliabilitas data

Menurut (Sugiyono, 2014), instrument yang valid ialah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dan untuk menguji reliabilitas dengan teknik *Alfa Cronbach (a)* dilakukan untuk jenis datta interval/easy instrument yang telah memiliki tingkat keandalan atau reliabilitas yang dapat diterima jika nilai koefisien reliabilitas yang terukur adalah variabel  $\geq 0,60$  atau 60%.

Rumus yang digunakan yaitu rumus alfa cronbach (a) yaitu :

$$\alpha = \left( \frac{k}{k - 1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a^2}{a_1^2} \right)$$

Keterangan:

$a$  = Relibilitas intrument

$k$  = Banyaknya pertanyaan

$\sum a^2$  = Jumlah pertanyaan

$a_1^2$  = Total varians

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Rancangan uji hipotesis

Untuk memastikan apakah terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, peneliti dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier sederhana.

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

X = partisipasi masyarakat

Y = efektivitas pembangunan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai  
peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Sedangkan untuk mengetahui derajat / besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut, digunakan korelasi person product moment dalam Riduan (2018: 136) dengan taraf kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{((n\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)((n\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Selain itu, kecepatan korelasi yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan dikonversi menjadi nilai-nilai yang disatukan dibandingkan dengan tabel t derajat kebebasan ( $N-2$ ) dari signifikansi level yang dipilih. Jika nilai yang diambil dari t hitung yang diterima didasarkan pada perhitungan, nilainya lebih besar dari nilai tabel t, pertanyaannya valid. Selain itu, jika nilai t hitung kurang dari atau sama dengan nilai tabel t, pertanyaan dijelaskan sebagai tidak valid. Untuk menemukan ukuran atau ukuran korelasi untuk setiap variabel menggunakan interpretasi koefisien korelasi

Tabel 3.3 Interpretasi koefisien korelasi

r	Keterangan
0,000 - 0,199	Korelasi sangat lemah
0,200 - 0,399	Korelasi lemah
0,400 - 0,699	Korelasi sedang
0,700 - 0,899	Korelasi kuat
0,900 - 1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber : Riduwan (2018:136)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Uraian umum**

Desa Ilodulunga merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Gorontalo Utara yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai pembudidaya rumput laut dan sebagai petani. Masyarakat yang menjalankan usaha budidaya rumput laut di Desa Ilodulunga terbilang cukup banyak, seluruhnya berjumlah 63 orang dan seluruhnya masuk pada usaha kelompok, berjumlah 7 kelompok, dengan anggota masing masing kelompok berjumlah 10 orang.

Kantor Desa Ilodulunga terletak di Dusun Pantai Desa Ilodulunga, Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Kantor Desa Ilodulunga melayani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan administrasi kependudukan, termasuk di antaranya perizinan-perizinan seperti pekerjaan umum, perizinan umum desa, perizinan pendidikan, kesehatan warga desa Kantor Desa Ilodulunga, perumahan, penataan ruang, perhubungan, lingkungan hidup, pertanahan yang menjadi kewenangan daerah, serta pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak

Secara lebih detail, kantor desa atau lurah yang berada di wilayah Kabupaten Gorontalo Utara ini melayani izin untuk pengurusan surat keterangan domisili, Surat Kelakuan Baik, Surat Pindah Keluar, Surat Keterangan Tidak Mampu Kantor Desa Ilodulunga, Surat Keterangan Usaha, Surat Usaha Mikro, dan Surat Pernyataan Miskin, surat domisili sementara dan lainnya. Selain itu, Kantor Desa Ilodulunga juga

melayani urusan perizinan umum, seperti izin pengukuran situasi tanah, izin tanda daftar usaha, izin peneltian, pendataan penduduk, dan surat izin usaha perdagangan (SIUP) skala usaha mikro. Segera kunjungi Kantor Desa Ilodulunga terdekat ini untuk informasi lainnya terkait administrasi kependudukan, acara rakyat, info penyuluhan pada daerahnya. Anda juga bisa menghubungi kontak telepon yang tersedia

#### **4.1.2. Tugas pokok**

##### 1. Kepala Desa

Kepala desa mempunyai tugas:

- a) Memimpin penyelenggaraan pemerintah desa
- b) Membina kehidupan masyarakat desa dan perekonomian desa
- c) Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa.
- d) Mendamaikan perselisihan masyarakat desa
- e) Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukumnya.
- f) Mengajukan raperdes dan bersama BPD menetapkan peraturan desa.
- g) Melaksanakan peraturan desa dan keputusan kepala desa
- h) Menyusun dan menetapkan APBDes setiap tahun dalam peraturan desa.
- i) Menetapkan keputusan kepala desa sebagai peraturan pelaksanaan peraturan desa.
- j) Menyusun program kerja tahunan dan lima tahunan

- k) Menyelenggarakan tertib keuangan desa
  - l) Menyelenggarakan tertib pertanahan, termasuk bondo desa
  - m) Menyelenggarakan tertib administrasi dan pengerjaan registrasi desa.
  - n) Menumbuhkan dan mengembangkan semangat gotong-royong masyarakat.
  - o) Mendorong dan mewujudkan usaha-usaha peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa.
  - p) Melaksanakan koordinasi dengan pihak terkait tentang pemerintahan desa, pembangunan dan pembinaan sosial kemasyarakatan
2. Sekretaris desa

Sekretaris desa mempunyai tugas:

    - a) Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan pelaporan.
    - b) Melaksanakan koordinasi dan pembinaan terhadap kegiatan administrasi yang dilakukan oleh kepala urusan.
    - c) Menyusun rencana, mengumpulkan bahan, merumuskan program dan petunjuk untuk keperluan pembinaan dan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
    - d) Memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.
  3. Kasie pemerintahan

Kepala seksi pemerintahan berkedudukan sebagai unsur staf yang membantu sekretaris desa dalam urusan administrasi pemerintahan, ketentraman dan ketertiban. Adapun tugas dan kewajibannya adalah:

    - a) Menyusun rencana dan program penyelenggaraan pemerintahan.

- b) Menyusun rencana dan program pelaksanaan administrasi kependudukan dan catatan sipil.
  - c) Menyusun rencana dan program pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat serta pertahanan sipil.
  - d) Menyusun rencana dan program pelaksanaan pengawasan terhadap penyaluran bantuan kepada masyarakat serta kegiatan pengamanan akibat bencana alam dan bencana lainnya.
  - e) Memberikan pelayanan administrasi sekretaris desa.
  - f) Memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat didalam urusan pemerintahan.
  - g) Mengerjakan register desa.
  - h) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada kepala desa melalui sekretaris desa secara periodik.
  - i) Melaksanakan tugas dan kewajiban lain yang diberikan oleh sekretaris desa.
4. Kasie kesejahteraan
- Kepala seksi kesejahteraan berkedudukan sebagai unsur staf yang membantu Sekretaris Desa dalam urusan administrasi kesejahteraan sosial. Adapun tugas dan kewajibannya adalah:
- a) Menyusun rencana dan program pelayanan kepada masyarakat dibidang kesejahteraan sosial.
  - b) Menyusun rencana dan program pembinaan dalam bidang keagamaan, keluarga berencana, kesehatan, dan pendidikan masyarakat.

- c) Menyusun rencana dan program kegiatan pengumpulan zakat, infaq dan sedekah.
  - d) Memberikan pelayanan administrasi sekretaris desa.
  - e) Memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat di dalam urusan kesejahteraan sosial.
  - f) Mengerjakan register desa.
  - g) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala desa melalui sekretaris desa secara periodik.
  - h) Melaksanakan tugas dan kewajiban lain yang diberikan sekretaris desa
5. Kasie pelayanan
- Kepala seksi pelayanan mempunyai tugas:
- a) Melaksabakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat
  - b) Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat
  - c) Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.

#### **4.2 Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama. Kuesioner telah diberikan kepada responden, keseluruhannya berjumlah 16 pertanyaan, yang terdiri 7 pertanyaan untuk mengukur partisipasi masyarakat (variabel X) dan 9 pertanyaan untuk mengukur efektivitas pembangunan (variabel Y).

#### 4.2.1 Hasil uji validitas kuesioner

Pengujian validitas kuesioner dilakukan dengan menghitung nilai koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Karena skala pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, uji validitas menggunakan korelasi product moment. Instrumen dikatakan valid dengan menggunakan kriteria apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Tabel 4.1 Uji validitas partisipasi masyarakat (variabel X) dan efektivitas pembangunan (variabel Y)

Variabel	Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keputusan
PARTISIPASI MASYARAKAT (VARIABEL X)	1	0,344	0,564	valid
	2	0,344	0,685	valid
	3	0,344	0,775	valid
	4	0,344	0,766	valid
	5	0,344	0,569	valid
	6	0,344	0,732	valid
	7	0,344	0,771	valid
EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN (VARIABEL Y)	1	0,344	0,664	valid
	2	0,344	0,647	valid
	3	0,344	0,774	valid
	4	0,344	0,712	valid
	5	0,344	0,809	valid
	6	0,344	0,813	valid
	7	0,344	0,709	valid
	8	0,344	0,813	valid
	9	0,344	0,733	valid

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner yang dapat dilihat pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 7 pertanyaan untuk mengukur partisipasi masyarakat (variabel X), semuanya memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar daripada nilai  $t$  tabel (nilai  $r$  hitung

> r tabel), sehingga dapat diputuskan bahwa 7 pertanyaan tersebut, semuanya dinyatakan valid.

Kemudian, berdasarkan hasil uji validitas kuesioner yang dapat dilihat pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 9 pertanyaan untuk mengukur efektivitas pembangunan (variabel Y), semuanya memiliki nilai r hitung lebih besar daripada nilai t tabel (nilai r hitung > r tabel), sehingga dapat diputuskan bahwa 9 pertanyaan tersebut, semuanya dinyatakan valid.

#### **4.2.2 Hasil uji reliabilitas kuesioner**

Langkah selanjutnya yakni melakukan uji reliabilitas kuesioner. Uji reliabilitas menggunakan metode cronbach's alpha, dimana tingkat keandalan atau reliabilitas yang dapat diterima jika nilai keofisiennya reliabilitas yang terukur adalah variabel lebih besar dari 0,60 atau 60%. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Uji reliabilitas partisipasi masyarakat (variabel X)

Cronbach's alpha	jumlah pertanyaan
0,893	7

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Pada tabel 4.2 terlihat bahwa terdapat 7 pertanyaan untuk mengukur partisipasi masyarakat (variabel X), dan berdasarkan hasil pengujian melalui metode *cronbach's alpha*, didapat nilai sebesar 0,893. Nilai ini lebih besar dari 0,60 (*cronbach's alpha* = 0,893 > 0,60). Hal ini berarti semua pertanyaan untuk mengukur partisipasi masyarakat (variabel X) dikatakan reliabel.

Tabel 4.3 Uji reliabilitas efektivitas pembangunan (variabel Y)

Cronbach's alpha	jumlah pertanyaan
0,929	9

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa terdapat 9 pertanyaan untuk mengukur efektivitas pembangunan (variabel Y), dan berdasarkan hasil pengujian melalui metode *cronbach's alpha*, didapat nilai sebesar 0,929. Nilai ini lebih besar dari 0,60 (*cronbach's alpha* =  $0,929 > 0,60$ ). Hal ini berarti semua pertanyaan untuk mengukur efektivitas pembangunan (variabel Y) dikatakan reliabel.

### 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Gambaran distribusi jawaban responden terhadap kuesioner penelitian terkait variabel penelitian, merupakan uraian untuk mengetahui indikator mana yang mendapat tanggapan positif dan negatif responden pada variabel penelitian, yakni partisipasi masyarakat (variabel X) dan efektivitas pembangunan (variabel Y).

#### 4.3.1. Partisipasi masyarakat (variabel X)

Untuk mengukur variabel partisipasi masyarakat (variabel X) diberikan kepada responden sebanyak tujuh pertanyaan. Adapun tanggapan responden terhadap kuesioner mengenai partisipasi masyarakat (variabel X), adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Tanggapan responden tentang ikut dalam musyawarah untuk mencapai mufakat

Pertanyaan 1			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi	Persentase

		(F)	(%)
A	Selalu	5	14.3
B	Sering	10	28.6
C	Kadang-kadang	19	54.3
D	Jarang	1	2.9
E	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang ikut dalam musyawarah untuk mencapai mufakat, dapat diketahui bahwa sebanyak 5 orang (14,3%) mengatakan selalu, 10 orang (28,6%) mengatakan sering, 19 orang (54,3%) mengatakan kadang-kadang, dan 1 orang (2,9%) mengatakan jarang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masyarakat kadang-kadang ikut dalam musyawarah untuk mencapai mufakat.

Tabel 4.5 Tanggapan responden tentang memberikan alternatif (pilihan) program dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan

Pertanyaan 2			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	2	5.7
B	Sering	13	37.1
C	Kadang-kadang	19	54.3
D	Jarang	1	2.9
E	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang memberikan alternatif (pilihan) program dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan, dapat diketahui bahwa sebanyak 2 orang (5,7%) mengatakan selalu, 13 orang (37,1%) mengatakan sering, 19 orang (54,3%)

mengatakan kadang-kadang, dan 1 orang (2,9%) mengatakan jarang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masyarakat kadang-kadang memberikan alternatif (pilihan) program dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan.

Tabel 4.6 Tanggapan responden tentang ikut serta dalam mengerjakan program pembangunan yang sifatnya fisik

Pertanyaan 3			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	11	31.4
B	Sering	15	42.9
C	Kadang-kadang	7	20.0
D	Jarang	2	5.7
E	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang ikut serta dalam mengerjakan program pembangunan yang sifatnya fisik, dapat diketahui bahwa sebanyak 11 orang (31,4%) mengatakan selalu, 15 orang (42,9%) mengatakan sering, 7 orang (20,0%) mengatakan kadang-kadang, dan 2 orang (5,7%) mengatakan jarang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masyarakat sering ikut serta dalam mengerjakan program pembangunan yang sifatnya fisik.

Tabel 4.7 Tanggapan responden tentang ikut serta dalam program pembangunan yang sifatnya non fisik

Pertanyaan 4			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	8	22.9
B	Sering	14	40.0
C	Kadang-kadang	11	31.4
D	Jarang	2	5.7
E	Tidak pernah	0	0

	Jumlah	35	100%
--	--------	----	------

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang ikut serta dalam program pembangunan yang sifatnya non fisik, dapat diketahui bahwa sebanyak 8 orang (22,9%) mengatakan selalu, 14 orang (40,0%) mengatakan sering, 11 orang (31,4%) mengatakan kadang-kadang, dan 2 orang (5,7%) mengatakan jarang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masyarakat sering ikut serta dalam program pembangunan yang sifatnya non fisik, namun masih banyak juga yang kadang-kadang ikut.

**Tabel 4.8 Tanggapan responden tentang warga secara bersama menikmati hasil pembangunan dengan adil tanpa ada pengecualian**

Pertanyaan 5			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	10	28.6
B	Sering	16	45.7
C	Kadang-kadang	7	20.0
D	Jarang	2	5.7
E	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang warga secara bersama menikmati hasil pembangunan dengan adil tanpa ada pengecualian, dapat diketahui bahwa sebanyak 10 orang (28,6%) mengatakan selalu, 16 orang (45,7%) mengatakan sering, 7 orang (20,0%) mengatakan kadang-kadang, dan 2 orang (5,7%) mengatakan jarang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa warga secara bersama sering menikmati hasil pembangunan dengan adil tanpa ada pengecualian.

Tabel 4.9 Tanggapan responden tentang merasa hasil pembangunan desa dapat memberi manfaat sosial, ekonomi, dan manfaat pribadi

Pertanyaan 6			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	8	22.9
B	Sering	20	57.1
C	Kadang-kadang	5	14.3
D	Jarang	2	5.7
E	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang merasa hasil pembangunan desa dapat memberi manfaat sosial, ekonomi, dan manfaat pribadi, dapat diketahui bahwa sebanyak 8 orang (22,9%) mengatakan selalu, 20 orang (57,1%) mengatakan sering, 5 orang (14,3%) mengatakan kadang-kadang, dan 2 orang (5,7%) mengatakan jarang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masyarakat sering merasa hasil pembangunan desa dapat memberi manfaat sosial, ekonomi, dan manfaat pribadi.

Tabel 4.10 Tanggapan responden tentang diberi kesempatan untuk menilai sendiri hasil yang sudah didapat dalam pembangunan

Pertanyaan 7			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	7	20.0
B	Sering	18	51.4
C	Kadang-kadang	9	25.7
D	Jarang	1	2.9
E	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang diberi kesempatan untuk menilai sendiri hasil yang sudah didapat dalam pembangunan, dapat diketahui bahwa sebanyak 7 orang

(20,0%) mengatakan selalu, 18 orang (51,4%) mengatakan sering, 9 orang (25,7%) mengatakan kadang-kadang, dan 1 orang (2,9%) mengatakan jarang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masyarakat sering diberi kesempatan untuk menilai sendiri hasil yang sudah didapat dalam pembangunan.

#### **4.3.2. Efektivitas pembangunan (variabel Y)**

Untuk mengukur variabel efektivitas pembangunan (variabel Y) diberikan kepada responden sebanyak sembilan pertanyaan. Adapun tanggapan responden terhadap kuesioner mengenai efektivitas pembangunan (variabel Y), adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11 Tanggapan responden tentang pembangunan fisik dan non fisik di desa dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi

Pertanyaan 1			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	13	37.1
B	Sering	18	51.4
C	Kadang-kadang	4	11.4
D	Jarang	0	0
E	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang pembangunan fisik dan non fisik di desa dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dapat diketahui bahwa sebanyak 13 orang (37,1%) mengatakan selalu, 18 orang (51,4%) mengatakan sering, dan 4 orang (11,4%) mengatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

pembangunan fisik dan non fisik di desa sering dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi.

Tabel 4.12 Tanggapan responden tentang program pembangunan berfokus pada pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia di desa, dengan memanfaatkan tenaga kerja lokal, bahan baku lokal

Pertanyaan 2			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	15	42.9
B	Sering	14	40.0
C	Kadang-kadang	6	17.1
D	Jarang	0	0
E	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang program pembangunan berfokus pada pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia di desa, dengan memanfaatkan tenaga kerja lokal, bahan baku lokal, dapat diketahui bahwa sebanyak 15 orang (42,9%) mengatakan selalu, 14 orang (40,0%) mengatakan sering, dan 6 orang (17,1%) mengatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program pembangunan berfokus selalu pada pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia di desa, dengan memanfaatkan tenaga kerja lokal, bahan baku lokal.

Tabel 4.13 Tanggapan responden tentang program pembangunan desa dapat menciptakan peluang kerja lokal yang berkelanjutan

Pertanyaan 3			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	16	45.7
B	Sering	16	45.7
C	Kadang-kadang	3	8.6
D	Jarang	0	0

E	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang program pembangunan desa dapat menciptakan peluang kerja lokal yang berkelanjutan, dapat diketahui bahwa sebanyak 16 orang (45,7%) mengatakan selalu, 16 orang (45,7%) mengatakan sering, dan 3 orang (8,5%) mengatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program pembangunan desa sering dapat menciptakan peluang kerja lokal yang berkelanjutan.

Tabel 4.14 Tanggapan responden tentang program pembangunan desa dapat menempatkan penekanan pada perencanaan yang matang, pemantauan yang ketat, serta evaluasi berkelanjutan sepanjang tahapan pelaksanaan

Pertanyaan 4			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	15	42.9
B	Sering	16	45.7
C	Kadang-kadang	4	11.4
D	Jarang	0	0
E	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang program pembangunan desa dapat menempatkan penekanan pada perencanaan yang matang, pemantauan yang ketat, serta evaluasi berkelanjutan sepanjang tahapan pelaksanaan, dapat diketahui bahwa sebanyak 15 orang (42,9%) mengatakan selalu, 16 orang (45,7%) mengatakan sering, dan 4 orang (11,4%) mengatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program pembangunan desa sering dapat menempatkan penekanan pada perencanaan

yang matang, pemantauan yang ketat, serta evaluasi berkelanjutan sepanjang tahapan pelaksanaan.

Tabel 4.15 Tanggapan responden tentang dalam perencanaan pembangunan desa, kebutuhan dan aspirasi masyarakat dapat dipahami lebih baik

Pertanyaan 5			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	16	45.7
B	Sering	10	28.6
C	Kadang-kadang	9	25.7
D	Jarang	0	0
E	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang dalam perencanaan pembangunan desa, kebutuhan dan aspirasi masyarakat dapat dipahami lebih baik, dapat diketahui bahwa sebanyak 16 orang (45,7%) mengatakan selalu, 10 orang (28,6%) mengatakan sering, dan 9 orang (25,7%) mengatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam perencanaan pembangunan desa, kebutuhan dan aspirasi masyarakat selalu dapat dipahami lebih baik.

Tabel 4.16 Tanggapan responden tentang masyarakat dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan proyek, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan yang terjadi di desa

Pertanyaan 6			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	21	60.0
B	Sering	9	25.7
C	Kadang-kadang	5	14.3
D	Jarang	0	0
E	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang masyarakat dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan proyek, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan yang terjadi di desa, dapat diketahui bahwa sebanyak 21 orang (60,0%) mengatakan selalu, 9 orang (25,7%) mengatakan sering, dan 5 orang (14,3%) mengatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masyarakat selalu dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan proyek, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan yang terjadi di desa.

Tabel 4.17 Tanggapan responden tentang program pembangunan desa ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa

Pertanyaan 7			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	13	37.1
B	Sering	17	48.6
C	Kadang-kadang	5	14.3
D	Jarang	0	0
E	Tidak pernah	0	0
Jumlah		35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang program pembangunan desa ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, dapat diketahui bahwa sebanyak 13 orang (37,1%) mengatakan selalu, 17 orang (48,6%) mengatakan sering, dan 5 orang (14,3%) mengatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program pembangunan desa sering ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Tabel 4.18 Tanggapan responden tentang program pembangunan desa dapat mengurangi tingkat pengangguran melalui pekerjaan pembangunan

Pertanyaan 8			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	19	54.3
B	Sering	13	37.1
C	Kadang-kadang	3	8.6
D	Jarang	0	0
E	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang program pembangunan desa dapat mengurangi tingkat pengangguran melalui pekerjaan pembangunan, dapat diketahui bahwa sebanyak 19 orang (54,3%) mengatakan selalu, 13 orang (37,1%) mengatakan sering, dan 3 orang (8,6%) mengatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa program pembangunan desa selalu dapat mengurangi tingkat pengangguran melalui pekerjaan pembangunan.

Tabel 4.19 Tanggapan responden tentang pembangunan desa berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal

Pertanyaan 9			
Alternatif	Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
A	Selalu	16	45.7
B	Sering	15	42.9
C	Kadang-kadang	4	11.4
D	Jarang	0	0
E	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	35	100%

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Tanggapan responden tentang pembangunan desa berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal, dapat diketahui bahwa sebanyak 16 orang (45,7%) mengatakan

selalu, 15 orang (42,9%) mengatakan sering, dan 4 orang (11,4%) mengatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembangunan desa selalu berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal.

#### 4.4 Hasil Uji Statistik

Penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20 Model summary pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 <sup>a</sup>	.745	.738	2.59632

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Pada tabel model summary dapat dilihat bahwa huruf R square bernilai 0,745. Nilai tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yakni 0,745 atau 74,5%, adapun sisanya sebesar 0,255 atau 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan melihat angka signifikansinya pada tabel coefficients correlations, sebagaimana terlihat pada tabel.

Tabel 4.21 Coefficients correlations

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	12.756	2.695	.863	4.734	.000
Partisipasi Masyarakat (variabel X)	.981	.100		9.828	.000

Sumber data: kuesioner, tahun 2025

Hipotesisnya:

Ha : Ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan di Desa

Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Ho : Tidak ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan di

Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Pengujian hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan cara membandingkan angka signifikansi penelitian dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Berdasarkan pada hasil perhitungan pada tabel 4.21, menunjukkan angka sig. (signifikansi) sebesar 0,000. Nilai ini lebih dari nilai 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ). Ini berarti bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Berdasarkan tabel 4.21, juga dapat dibuat persamaan struktural atau persamaan regresi sederhana,yakni:

$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

$$\hat{Y} = 12,756 + 0,981 \cdot X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa semua koefisien regresi mempunyai tanda positip, yang berarti apabila nilai-nilai variabel bebas (independent variabel), yakni partisipasi masyarakat (variabel X) ditingkatkan, maka akan mendorong peningkatan efektivitas pembangunan (variabel Y) di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap atau konstan.

#### **4.5 Pembahasan**

Partisipasi masyarakat dalam setiap proses pembangunan, mulai dari tahap perencanaan sampai tahap pengawasan hasil pembangunan, sangat diperlukan agar setiap program pembangunan yang telah dilaksanakan, hasilnya dapat maksimal atau efektif karena adanya dukungan dari warga masyarakat. Partisipasi masyarakat dapat memungkinkan terjadinya interaksi antara warga masyarakat dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses kegiatan pembangunan desa. Olehnya itu, menurut Rahmawati, dkk (2021:593), partisipasi masyarakat di lingkungan pedesaan adalah manifestasi dari peran masyarakat dalam mendukung perubahan sosial melalui interaksi daintara warga dengan desa

Dengan demikian, partisipasi masyarakat merupakan bentuk kegiatan pembangunan desa yang menempatkan masyarakat desa sebagai subyek pembangunan itu sendiri, dan bukan sebagai obyek pembangunan yang selama ini terjadi, yang menyebabkan masyarakat bukan sebagai pelaku utama kegiatan pembangunan, sehingga mereka juga kurang memiliki rasa tanggungjawab kepada

hasil-hasil pembangunan di desanya. Adisasmita (2016:2) telah memasukkan inisiatif, peran aktif dan partisipasi semua aktor pembangunan, termasuk lingkungan sosial dalam pemantauan implementasi untuk meningkatkan langkah-langkah kegiatan sosial, termasuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan kegiatan, dan langkah-langkah makmur secara sosial, dan partisipasi semua aktor pembangunan. Prakarsa dan peran serta secara aktif anggota masyarakat berarti pelibatan anggota masyarakat dalam berbagai kegiatan pembangunan masyarakat.

Idealnya pemerintah bersikap responsif terhadap aspirasi-aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat, tanggap terhadap kebutuhan masyarakat dan mau mendengarkan kemauan mereka. Upaya meningkatkan partisipasi masyarakat sangat tergantung pada peran pemerintah Desa Ilodulunga dan masyarakat. Kerja sama antara keduanya harus tercipta, sebab tanpa masyarakat pemerintah tidak dapat mencapai hasil pembangunan yang maksimal. Pembangunan yang tidak melibatkan masyarakat, hanya akan melahirkan kebijakan-kebijakan yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya sehingga tidak efektif. Strategi pembangunan juga harus tepat, agar dapat lebih efisien dari segi pembiayaan dan efektif dari segi hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 0,745 atau 74,5%, adapun sisanya sebesar 0,255 atau 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini tentunya mendukung konsep para ahli yang mengatakan bahwa partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam pembangunan karena masyarakat merupakan

pelaku dalam setiap proses pembangunan, tanpa partisipasi masyarakat, maka sulit untuk menyusun program pembangunan yang efektif bagi masyarakat. Hasil penelitian Endah (2015) menyimpulkan bahwa pengembangan desa adalah kemampuan dan komitmen masyarakat untuk berpartisipasi dan berpartisipasi dalam pengembangan desa. Partisipasi pemerintah daerah di setiap tahap proses pengembangan adalah fitur utama pengembangan desa yang mandiri. Anggota masyarakat bukan hanya merupakan obyek pembangunan **semata**, tetapi sebagai subyek pembangunan. Tujuan akhir dari pembangunan desa ialah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara langsung dan secara tidak langsung ialah meletakkan dasar pembangunan yang kokoh untuk memperkuat pembangunan desa dan daerah.

Bila pembangunan diartikan sebagai proses perubahan untuk mencapai suatu kondisi yang lebih baik dan lebih bermakna, maka dapat dikatakan bahwa proses pembangunan akan meliputi tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, kesemuanya itu dalam prosesnya diperlukan keterlibatan masyarakat, agar hasil pembangunan di Desa Ilodulunga, sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Poerwati dan Imaduddina (2019) menyimpulkan bahwa partisipasi warga diklasifikasikan sedang. Dari berbagai jenis partisipasi masyarakat, kita dapat melihat bahwa nilai korelasi untuk partisipasi fisik, partisipasi perencanaan, dan partisipasi implementasi memiliki nilai korelasi 0,5 dibandingkan dengan upaya masyarakat. Ini menunjukkan bahwa tiga jenis partisipasi dapat

memprediksi upaya masyarakat. Dalam arti bahwa tingkat partisipasi ketiga lebih tinggi, semakin banyak mereka mengikuti pengembangan keinginan masyarakat.

Suatu skema baru otonomi, yang didalamnya termuat spirit melibatkan masyarakat, dan menekankan oleh sejauhmana keterlibatan warga masyarakat, maka dengan sendirinya harus ditunjukkan adanya saluran aspirasi rakyat, sejak dini. Disinilah seharusnya ide awal pembangunan menyertakan masyarakat dalam perumusannya. Makna perumusan disini bukan suatu makna yang akademis sifatnya, melainkan proses perumusan umum, di mana pada masyarakat diberikan kesempatan untuk mengajukan pokok-pokok harapan, kebutuhan kebutuhan dan kepentingan dasarnya, apa yang dimaksud tidak lain adalah keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan daerah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang mendapat tanggapan negatif, yakni masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya, yaitu masyarakat masih kurang ikut dalam musyawarah untuk mencapai mufakat, masih kurang memberikan alternatif (pilihan) program dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan, serta masih kurang ikut serta dalam program pembangunan yang sifatnya non fisik. Musyawarah pembangunan desa merupakan proses atau tahapan pertama dalam proses pembangunan karena disitulah proses perencanaan pembangunan desa dimulai. Dalam proses perencanaan pembangunan Desa Ilodulunga tentunya partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengetahui apa yang menjadi kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian di Desa Ilodulunga, tingkat partisipasi masyarakat masih kurang dan masyarakat yang ikut kegiatan perencanaan

pembangunan desa, juga memiliki tingkat partisipasi yang masih kurang dalam memberikan alternatif (pilihan) program. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriani, dkk (2021) menyimpulkan bahwa sistem perencanaan pembangunan yang diukur dengan menggunakan tangga partisipasi Arnstein berada pada tingkat placation yaitu tingkat partisipasi dimana keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan masih sangat terbatas, saran, pendapat dan kebutuhan yang lahir dari masyarakat masih kurang diperhatikan dan tidak menjadi prioritas bahan pertimbangan dalam penentuan perencanaan pembangunan. Lebih lanjut dalam derajat tingkat partisipasi, Placation berada pada tingkat Tokenisme, yaitu suatu sistem perencanaan pembangunan yang menekankan pada partisipasi pemerintah, meskipun dalam perencanaan pembangunan, pemerintah tidak menghalangi masyarakat untuk terlibat dalam proses perencanaan pembangunan. Namun masyarakat tidak memiliki kebebasan dan terbatas dalam mengekspresikan ide gagasan dan kebutuhan mereka.

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembangunan desa, maka kegiatan pembangunan ini harus diarahkan untuk mengembangkan personel dengan mengoptimalkan potensi sumber daya alam, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan keterampilan, meningkatkan inisiatif dan dilestarikan dengan bimbingan dan dukungan dari peraturan desa sesuai dengan pekerjaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 0,745 atau 74,5%, adapun sisanya sebesar 0,255 atau 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang mendapat tanggapan negatif, yakni masih kurang maksimal dalam pelaksanaannya, yaitu masyarakat masih kurang ikut dalam musyawarah untuk mencapai mufakat, masih kurang memberikan alternatif (pilihan) program dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan, serta masih kurang ikut serta dalam program pembangunan yang sifatnya non fisik. Terdapat beberapa alasan perlunya partisipasi masyarakat dalam suatu program pembangunan hal itu dikarenakan masyarakatlah yang menjadi sasaran utama sebagai penggerak, pengelola, pengguna hasil dari pemberdayaan tersebut. Adanya partisipasi masyarakat diharapkan program pembangunan lebih terarah sehingga rencana atau program pembangunan yang disusun tersebut sesuai dengan kebutuhan seluruh masyarakat.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Kepala Desa Ilodulunga sebaiknya lebih aktif lagi melakukan koordinasi dengan organisasi pemerintahan dan organisasi kemasyarakatan yang ada di Desa Ilodulunga, seperti lembaga pemberdayaan masyarakat, badan permusyawaratan desa, karang taruna, PKK, RT, RW, tokoh agama, tokoh pemuda, untuk bersama-sama merubah pola pikir masyarakat tentang pembangunan partisipatif di Desa Ilodulunga, agar semua kegiatan pembangunan desa benar-benar merupakan aspirasi dari masyarakat Desa Ilodulunga.
- 2) Sebelum dilaksanakan musyawarah pembangunan desa yang membahas program-program pembangunan yang akan dilaksanakan di Desa Ilodulunga, sebaiknya diadakan dulu musyawaran di tingkat dusun, agar dapat menjaring aspirasi yang lebih banyak lagi dari masyarakat, karena biasanya warga masyarakat lebih aktif kalau bermusyawarah di dusunnya masing-masing yang membahas kepentingan dan pembangunan di wilayah dusunnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat, 2016. Pengertian Efektivitas. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Adisasmita, Rahardjo. 2016. Membangun Desa Partisipatif. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ahmadi. 2011, Proses Pembangunan Desa Merupakan Mekanisme dari Keinginan Masyarakat Yang Dipadukan Dengan Masyarakat.
- Alfitri .2017. Community Development. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Almasri, dan Deswimar, Devi. 2021 Peran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pedesaan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Awang, Azam. 2016. Implementasi Pemberdayaan Pemerintahan Desa. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Endah, Kiki. 2015. Pembangunan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Masyarakat yang Mandiri dan Sejahtera. Jurnal Ilmu Pemerintahan MODERAT, Modern dan Demokratis, Vol. 1 No. 4 November 2015.
- Indriani, Claudia, dkk. 2021. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Pali Kecamatan Bittuang Kabupaten Tana Toraja. Development Policy and Management Review (DPMR) Volume 1 Issue 1, June 2021. p. 57-67.
- Jazuli. 2021. Analisis Efektivitas Padat Karya Tunai Dana Desa. Analisis Efektivitas Padat Karya Tunai Dana Desa.
- Kaho, Josef. 2017. Prospek Otomasi Daerah di Daerah Republik Indonesia. PT RajaGarfindo. Jakarta.
- Kartasasmita, Ginandjar. 1998. Pembangunan Untuk Rakyat - Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. Penerbit PT. Pustaka CIDESINDO. Jakarta.
- Listyaningsih, 2014. Administrasi Pembangunan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Mahmudi. 2015. Manajemen Kinerja Sektor Publik. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Martani, Huseini, dan Lubis, Hari. 2017. Teori Organisasi (suatu Pendekatan Makro). Ghalia Indonesia. Bandung.

- Muasaroh, Latifatul. 2010. Aspek-Aspek Efektivitas. Yogyakarta.
- Mulayasa. 2014. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi, PT Remaja Resda Karya. Bandung.
- Muziza, A. 2020. Penerapan Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (SIPPD) Terhadap Efektivitas&Efisiensi Kinerja Di Diskominfo Kabupaten Semarang. Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 4(1), 37–43. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.286>.
- Poluan, Karina, dkk. 2021. Efektivitas Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Melalui Penggunaan Dana Desa (Studi di Desa Elusan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan). JAP No. 111 Vol. VII 2021. ISSN 2338 – 9613.
- Poerwati, Titik, dan Imaduddina, Annisaa Hamidah. 2018. Keberhasilan Pembangunan Desa Ditinjau dari Bentuk Partisipasi Masyarakat Melalui Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa. PAWON: Jurnal Arsitektur, Volume II Nomor 02, Juli-Desember 2018, ISSN 2597-7636.
- Rahmawati, dkk. 2021. Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.
- Riduwan. 2018. Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Sastropoetro. 2001. Partisipasi,Komunikasi dan Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional. Alumni. Bandung.
- Soetomo. 2017. Pembangunan Masyarakat. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Solekhan, Moch. 2017. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat Setara Press. Malang.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. dan R & B. Alfabeta. Bandung.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2014. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Gava Media. Yogyakarta.

- Sumarto. 2019. Budaya, Pemahaman dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi”. Jurnal Literasiologi. Vol. 1 No. 2 Hal 144-159.
- Tika, Pabumdu. 2018. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Tilaar, H.A.R. 2009. Kekuasaan Pendidikan : Kajian Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan. Rini Cipta. Jakarta.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Sekretariat Negara RI. Jakarta.
- Watung, Jesika, dkk. Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Desa Kayuuwi 1 Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. JAP No. 107 Vol. VII 2021. ISSN 2338 – 9613.
- Yudhiansyah Eka Saputra. 2015. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Kasus: Dana Desa di kampung Sungai Rawa, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Riau). Ibid., h. 75.

## KUESIONER PENELITIAN

1. Mohon bantuan dan kesediaan bapak/ibu/sdr/sdri untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
2. Beri tanda (X) pada kolom yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Ada lima alternatif jawaban yang dipilih, yaitu:
  - a. SELALU (Sl) ((bobot 5)
  - b. SERING (Sr) (bobot 4)
  - c. KADANG-KADANG (KK) (bobot 3)
  - d. JARANG (Jr) (bobot 2)
  - e. TIDAK PERNAH (TP) (bobot 1)

No.	ITEM PERTANYAAN	JAWABAN				
		Sl	Sr	KK	Jr	TP
<b>PARTISIPASI MASYARAKAT (variabel X)</b>						
1	Saya ikut dalam musyawarah untuk mencapai mufakat					
2	Saya memberikan alternatif (pilihan) program dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan					
3	Saya ikut serta dalam mengerjakan program pembangunan yang sifatnya fisik					
4	Saya ikut serta dalam program pembangunan yang sifatnya non fisik					
5	Saya dan warga secara bersama menikmati hasil pembangunan dengan adil tanpa ada pengecualian					
6	Saya merasa hasil pembangunan desa dapat memberi manfaat sosial, ekonomi, dan manfaat pribadi					
7	Saya diberi kesempatan untuk menilai sendiri hasil yang sudah didapat dalam pembangunan					
<b>EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN DESA (variabel Y)</b>						
1	pembangunan fisik dan non fisik di desa dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi					
2	Program pembangunan berfokus pada pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia di desa, dengan					

	memanfaatkan tenaga kerja lokal, bahan baku lokal				
3	Program pembangunan desa dapat menciptakan peluang kerja lokal yang berkelanjutan				
4	Program pembangunan desa dapat menempatkan penekanan pada perencanaan yang matang, pemantauan yang ketat, serta evaluasi berkelanjutan sepanjang tahapan pelaksanaan				
5	Dalam perencanaan pembangunan desa, kebutuhan dan aspirasi masyarakat dapat dipahami lebih baik				
6	masyarakat dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan proyek, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembangunan yang terjadi di desa				
7	Program pembangunan desa ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa				
8	Program pembangunan desa dapat mengurangi tingkat pengangguran melalui pekerjaan pembangunan				
9	Pembangunan desa berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal				

**Terima kasih atas jawaban yang bapak dan ibu berikan**

**PARTISIPASI MASYARAKAT (variabel X)**

No.	1	2	3	4	5	6	7	Total
1	3	3	4	4	3	3	3	23
2	4	4	4	4	4	5	4	29
3	3	3	4	3	4	4	4	25
4	5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	5	4	5	4	4	30
6	4	4	5	5	5	4	4	31
7	4	3	4	3	4	4	4	26
8	3	4	4	4	4	4	4	27
9	4	4	5	4	4	4	5	30
10	5	4	5	4	4	5	5	32
11	3	3	4	3	3	4	4	24
12	3	3	5	4	4	4	4	27
13	4	4	5	4	5	4	5	31
14	3	3	4	3	4	4	4	25
15	3	3	3	4	3	3	3	22
16	5	5	5	5	5	5	5	35
17	3	3	4	5	2	5	4	26
18	3	3	3	3	4	4	3	23
19	3	3	4	5	5	4	4	28
20	4	4	4	5	5	4	4	30
21	4	4	5	5	4	5	4	31
22	3	3	3	3	4	4	3	23
23	2	3	5	3	5	4	5	27
24	3	2	3	3	3	2	3	19
25	3	3	3	3	3	3	3	21
26	5	4	5	5	4	4	4	31
27	3	3	2	2	3	2	2	17
28	3	3	4	4	5	4	3	26
29	5	4	4	4	4	4	4	29
30	3	3	4	3	4	5	4	26
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	3	3	3	4	4	4	4	25
33	4	4	4	4	5	5	5	31
34	3	3	2	3	3	3	3	20
35	3	3	3	2	2	3	3	19

## **Uji validitas dan reliabilitas variabel Y**

### **Scale: All Variables**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	22.6857	15.281	.564	.556	.894
VAR00002	22.8571	15.420	.685	.601	.879
VAR00003	22.6571	13.938	.775	.651	.867
VAR00004	23.0286	14.734	.766	.660	.869
VAR00005	22.7714	15.593	.569	.485	.892
VAR00006	22.9714	14.734	.732	.663	.873
VAR00007	22.8000	14.400	.771	.703	.868

## **EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN DESA (variabel Y)**

## **Uji validitas dan reliabilitas variabel Y**

### **Scale: All Variables**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	34.6286	21.240	.664	.654	.925
VAR00002	34.6286	20.770	.647	.647	.927
VAR00003	34.5143	20.728	.774	.759	.919
VAR00004	34.5714	20.840	.712	.706	.923
VAR00005	34.6857	19.104	.809	.755	.917
VAR00006	34.4286	19.782	.813	.748	.916
VAR00007	34.6571	20.761	.709	.641	.923
VAR00008	34.4286	20.429	.813	.874	.917
VAR00009	34.5429	20.667	.733	.762	.921

## **DISTRIBUSI FREKUENSI:**

### **PARTISIPASI MASYARAKAT (variabel X)**

**Frequency Table**

**VAR00001**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	19	54.3	54.3	57.1
	4.00	10	28.6	28.6	85.7
	5.00	5	14.3	14.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**VAR00002**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	19	54.3	54.3	57.1
	4.00	13	37.1	37.1	94.3
	5.00	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**VAR00003**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	5.7	5.7	5.7
	3.00	7	20.0	20.0	25.7
	4.00	15	42.9	42.9	68.6
	5.00	11	31.4	31.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**VAR0004**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	5.7	5.7	5.7
	3.00	11	31.4	31.4	37.1
	4.00	14	40.0	40.0	77.1
	5.00	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**VAR0005**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	5.7	5.7	5.7
	3.00	7	20.0	20.0	25.7
	4.00	16	45.7	45.7	71.4
	5.00	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**VAR0006**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	5.7	5.7	5.7
	3.00	5	14.3	14.3	20.0
	4.00	20	57.1	57.1	77.1
	5.00	8	22.9	22.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**VAR00007**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.9	2.9	2.9
	3.00	9	25.7	25.7	28.6
	4.00	18	51.4	51.4	80.0
	5.00	7	20.0	20.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN DESA (variabel Y)****VAR00001**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	11.4	11.4	11.4
	4.00	18	51.4	51.4	62.9
	5.00	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**VAR00002**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	17.1	17.1	17.1
	4.00	14	40.0	40.0	57.1
	5.00	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**VAR0003**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	8.6	8.6	8.6
	4.00	16	45.7	45.7	54.3
	5.00	16	45.7	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**VAR0004**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	11.4	11.4	11.4
	4.00	16	45.7	45.7	57.1
	5.00	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**VAR0005**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	9	25.7	25.7	25.7
	4.00	10	28.6	28.6	54.3
	5.00	16	45.7	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**VAR00006**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	14.3	14.3	14.3
	4.00	9	25.7	25.7	40.0
	5.00	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**VAR00007**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	14.3	14.3	14.3
	4.00	17	48.6	48.6	62.9
	5.00	13	37.1	37.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**VAR00008**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	8.6	8.6	8.6
	4.00	13	37.1	37.1	45.7
	5.00	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**VAR00009**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	11.4	11.4	11.4
	4.00	15	42.9	42.9	54.3
	5.00	16	45.7	45.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

**REKAPITULASI NILAI TOTAL**

NOMOR	PARTISIPASI MASYARAKAT (variabel X)	EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN DESA (variabel Y)
1	23	32
2	29	40
3	25	39
4	35	45
5	30	42
6	31	41
7	26	39
8	27	40
9	30	41
10	32	42
11	24	37
12	27	39
13	31	42
14	25	40
15	22	33
16	35	45
17	26	43
18	23	35
19	28	39
20	30	44
21	31	43
22	23	33
23	27	43
24	19	29
25	21	32
26	31	42
27	17	29
28	26	43
29	29	42
30	26	37

31	28	44
32	25	45
33	31	42
34	20	32
35	19	27

## Regression

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Efektivitas Pembangunan Desa (variabel Y)	38.8857	5.06877	35
Partisipasi Masyarakat (variabel X)	26.6286	4.45953	35

**Correlations**

		Efektivitas Pembangunan Desa (variabel Y)	Partisipasi Masyarakat (variabel X)
Pearson Correlation	Efektivitas Pembangunan Desa (variabel Y)	1.000	.863
	Partisipasi Masyarakat (variabel X)	.863	1.000
Sig. (1-tailed)	Efektivitas Pembangunan Desa (variabel Y)	.	.000
	Partisipasi Masyarakat (variabel X)	.000	.
N	Efektivitas Pembangunan Desa (variabel Y)	35	35
	Partisipasi Masyarakat (variabel X)	35	35

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 <sup>a</sup>	.745	.738	2.59632

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat (variabel X)

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembangunan Desa (variabel Y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651.094	1	651.094	96.589	.000 <sup>a</sup>
	Residual	222.449	33	6.741		
	Total	873.543	34			

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat (variabel X)

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembangunan Desa (variabel Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12.756	2.695	.863	4.734	.000
	Partisipasi Masyarakat (variabel X)	.981	.100		9.828	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembangunan Desa (variabel Y)

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		Partisipasi Masyarakat (variabel X)
1	Correlations	Partisipasi Masyarakat (variabel X)
	Covariances	.010

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembangunan Desa

(variabel Y)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO  
LEMBAGA PENELITIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17, Kampus Unisan Gorontalo Lt.1 Kota Gorontalo 96128  
Website: lemlitunisan.ac.id, Email: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 382/PIP/B.04/LP-UIG/2025

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian (Pengambilan Data)

Kepada Yth.,

Kepala desa ilodulunga

di -

Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM

NIDN : 0929117202

Pangkat Akademik : Lektor Kepala

Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal/Skripsi**, kepada:

Nama : Triyanti Tomu

NIM : S2121041

Fakultas : Ilmu Sosial & Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Penelitian : Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan di desa ilodulunga kecamatan anggrek kabupaten gorontalo utara

Lokasi Penelitian : Kantor Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten gorontalo utara

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Dikeluarkan di Gorontalo

Tanggal, 12/02/2025

**Ketua Lembaga Penelitian**

  
Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM

NIDN: 0929117202



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/0/2001  
Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp ( 0435 ) 829975 Fax (0435)829976 Gorontalo

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**

Nomor : 090/FISIP-UNISAN/S-BP/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Swastiani Dunggio,S.I.P.,M.Si  
NIDN : 093004307  
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : TRIYANTI TOMU  
NIM : S2121041  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Judul Skripsi : PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN DI DESA ILODULUNGA KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 15 % berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo dan persyaratan pemberian surat rekomendasi verifikasi calon wisudawan dari LLDIKTI Wil. XVI, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 28 Mei 2025

Tim Verifikasi,

Mengetahui  
Dekan,

Dr. Mohammad Sakir, S.Sos.,S.I.Pem.,M.Si  
NIDN. 0913027101

Swastiani Dunggio, S.I.P., M.Si  
NIDN. 0930048307

Terlampir :

Hasil Pengecekan Turnitin  
DF



**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA**  
**KECAMATAN ANGGREK**  
**DESA ILODULUNGA**  
*Jalan Pante Desa Ilodulunga*

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 470/Ds.Ilod/V/2025

Menindaklanjuti Surat Dari Lembaga Penelitian, Universitas Ichsan Gorontalo, Kementerian Pendidikan, Riset Dan Teknologi Nomor 382/PIP/B.04/LP-UIG/2025 Tertanggal 10 April 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian (Pengambilan Data), Maka Dengan Ini Kami Sampaikan Bahwa :

Nama : **Triyanti Tomu**  
NIM : S2121041  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program studi : Ilmu Pemerintahan  
Judul penelitian : Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pembangunan di Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara  
Lokasi penelitian : Kantor Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

Telah selesai melakukan penelitian/pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi.

Demikian disampaikan atas kerja sama dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ilodulunga, 29 Mei 2025  
Kepala Desa Ilodulunga  
  
**MUSTAGFIR BAHRUDIN**

# 15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

## Top Sources

0%	 Internet sources
11%	 Publications
13%	 Submitted works (Student Papers)

## Integrity Flags

### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 0% Internet sources
- 11% Publications
- 13% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

Rank	Source Type	Source Name	Percentage
1	Publication	Fandi Ahmad, Ono Taryono. "Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas..."	2%
2	Student papers	Sriwijaya University	2%
3	Student papers	IAIN Samarinda	1%
4	Student papers	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	1%
5	Student papers	Southville International School and Colleges	1%
6	Student papers	Universitas Islam Indonesia	<1%
7	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia	<1%
8	Student papers	State Islamic University of Alauddin Makassar	<1%
9	Student papers	UIN Jambi	<1%
10	Student papers	LL Dikti IX Turnitin Consortium	<1%
11	Student papers	IGroup	<1%

**12 Publication**

Sri Hartati, Enjang Rosidin. "UPAYA PENGELOLA DALAM MENINGKATKAN KEMAN... <1%

**13 Publication**

Winda Arisandi Situmorang, Hapni Laila Siregar. "Pengaruh Kompetensi Kepribad... <1%

**14 Student papers**

Universitas Negeri Makassar <1%

**15 Student papers**

Universitas Merdeka Malang <1%

**16 Student papers**

Silpakorn University <1%

**17 Publication**

Bhayu Rama, Ferry Setiawan. "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN ... <1%

**18 Publication**

Fikar Damal Setla Gea. "Jaringan Komunikasi Kepala Desa dalam Inovasi Program... <1%

**19 Publication**

Rossi Filia Maladi, Adriana Grahani Firdausy, Maria Madalina. "Kewenangan Desa ... <1%

**20 Student papers**

School of Business and Management ITB <1%

**21 Student papers**

Universitas Lancang Kuning <1%

**22 Publication**

Romi Aqmal. "PENDIDIKAN KELUARGA DAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PRO... <1%

**23 Publication**

Sofyan Mustoip. "Psikologi Pendidikan", Open Science Framework, 2023 <1%

**24 Publication**

Debry Christie Alexandra Lintong, Woran Djemly, Altje Lenny Tumbel. "PKM PENG... <1%

**25 Student papers**

Udayana University <1%

## **BIODATA**



### **C. DATA PRIBADI**

Nama : **TRIYANTI TOMU**  
Nim : S2121041  
Tempat, Tanggal Lahir : Ilodulunga, 30 Agustus 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Alamat : Desa Ilodulunga Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara  
Alamat Email : [triatomu30@gmail.com](mailto:triatomu30@gmail.com)

### **D. RIWAYAT PENDIDIKAN**

4. SDN 7 Anggrek : Lulus Tahun 2015
5. SMP Negeri 2 Anggrek : Lulus Tahun 2018
6. SMA Negeri 7 Gorontalo Utara : Lulus Tahun 2021